

## ABSTRAK

Penyelundupan pakaian bekas yang diimpor mengganggu pasar konveksi di dunia usaha dan produktivitas, sektor sosial dan perekonomian. Tujuan penelitian ini menganalisis pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap tindak pidana penyelundupan impor pakaian bekas ilegal dalam perkara pidana Nomor 179/Pid.Sus/2019/PN.Tbk dan Nomor 271/Pid.Sus/2019/PN.Tbk dan menganalisis hukum dalam putusan Nomor 179/Pid.Sus/2019/PN.Tbk dan Nomor 271/Pid.Sus/2019/PN.Tbk. Metode penelitian ini menggunakan *legal research* (normatif). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *pertama*, dalam Putusan Nomor **179/Pid.Sus/2019/PN.Tbk**, terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana mengangkut barang impor berupa pakaian bekas dan dijatuhi pidana penjara selama 1 tahun 6 bulan dan pidana denda sebesar Rp 100.000.000,- karena melanggar Pasal 102 Huruf A Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kapebeanaan. Sedangkan pada Putusan Nomor **271/Pid.Sus/2019/PN.Tbk**, majelis hakim menjatuhkan putusan terhadap terdakwa melakukan penyelundupan di bidang impor berupa pakaian bekas dan dijatuhi pidana penjara selama 2 Tahun dan 6 Bulan, dan pidana denda sebesar Rp 50.000.000,-. *Kedua*, Putusan Nomor **179/Pid.Sus/2019/PN.Tbk** telah sesuai dengan hukum dan rasa keadilan, karena semua unsur dari Pasal 102 huruf a Undang-Undang No. 17 Tahun 2006 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanaan telah terpenuhi. Sedangkan Putusan Nomor **271/Pid.Sus/2019/PN.Tbk** hukuman yang dijatuhkan kepada Terdakwa telah cukup adil, argumentatif, manusiawi, proporsional, dan sesuai dengan kadar kesalahan yang telah dilakukan oleh Terdakwa sehingga berat ringannya pidana tersebut sudah dianggap layak dan adil.

**Kata Kunci:** Putusan hakim. Sanksi pidana. Impor *illegal thrifting*.

## ABSTRACT

*Smuggling of imported used clothing has disrupted the convection market in the business world and productivity, the social sector such as many jobless workers, and the economic sector such as a decline in foreign exchange earnings from exports including taxes and retribution rates, industrial and convection sales or income. The aim of this research is to analyze the judge's considerations in imposing a crime on the crime of smuggling the import of illegal used clothing in criminal cases Number 179/Pid.Sus/2019/PN.Tbk and Number 271/Pid.Sus/2019/PN.Tbk and analyze the law in the decision Number 179/Pid.Sus/2019/PN.Tbk and Number 271/Pid.Sus/2019/PN.Tbk. This research method uses legal research (normative). The results of this research explain that firstly, in Decision Number 179/Pid.Sus/2019/PN.Tbk, the defendant was legally and convincingly proven guilty of committing the crime of transporting imported goods in the form of used clothing and was sentenced to prison for 1 year and 6 months and a fine. amounting to Rp. 100,000,000,- for violating Article 102 Letter A of Law Number 17 of 2006 concerning Amendments to Law Number 10 of 1995 concerning Customs and Customs. Meanwhile, in Decision Number 271/Pid.Sus/2019/PN.Tbk, the panel of judges sentenced the defendant to smuggling in the import sector in the form of used clothing and was sentenced to prison for 2 years and 6 months, and a fine of IDR 50,000,000. -. Second, Decision Number 179/Pid.Sus/2019/PN.Tbk is in accordance with the law and sense of justice, because all the elements of Article 102 letter a of Law No. 17 of 2006 concerning amendments to Law Number 10 of 1995 concerning Customs has been fulfilled. Meanwhile, Decision Number 271/Pid.Sus/2019/PN.Tbk, the punishment imposed on the Defendant was fair, argumentative, humane, proportional, and in accordance with the level of error committed by the Defendant so that the severity of the punishment was deemed appropriate and fair.*

**Keywords:** *Judge's decision. Criminal sanctions. Import illegal thrifting.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR .....	
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT .....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Penelitian Terdahulu .....	7
1.6 Metode Penelitian .....	11
1.6.1 Jenis Penelitian .....	11
1.6.2 Pendekatan Penelitian .....	12
1.6.3 Bahan Hukum Penelitian.....	12
1.6.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum .....	13
1.6.6 Metode Analisa Penelitian .....	13
1.7 Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
2.1 Tindak Pidana Penyelundupan .....	17
2.1.1 Pengertian Perlindungan Hukum .....	17
2.2 Pengertian <i>Illegal Thrifting</i> .....	22
2.3 Teori Tujuan Pidanaaan .....	26
2.4 Teori Dasar Pertimbangan Hakim .....	32

2.5 Perdagangan Internasional .....	36
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Pertimbangan Hakim dalam Menjatuhkan Pidana terhadap Tindak Pidana Penyelundupan Impor Pakaian Bekas Ilegal dalam Perkara Pidana Nomor 179/Pid.Sus/2019/PN.Tbk dan Nomor 271/Pid.Sus/2019/PN.Tbk .....	41
3.1.1 Kronologi Kasus (Putusan Nomor 179/Pid.Sus/2019/PN.Tbk) .....	41
3.1.2 Kronologi Kasus (Putusan Nomor 271/Pid.Sus/2019/PN.Tbk) .....	55
3.2 Analisis Hukum dalam Putusan Nomor 179/Pid.Sus/2019/PN.Tbk dan Nomor 271/Pid.sus/2019/PN.Tbk .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1 Analisis pada Putusan Nomor 179/Pid.Sus/2019/PN.Tbk ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2 Analisis pada Putusan Nomor 271/Pid.Sus/2019/PN.Tbk .....	77
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
4.1 Kesimpulan .....	89
4.2 Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>